

SKRIPSI

SKEMA ARTIS *CONTENT CREATOR*

**BATIK SEBAGAI WARISAN BUDAYA DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKASI
MELALUI PHOTO STORY**

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1)

pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta



Oleh:

Eggipstian Pradana

18.96.0948

Dosen Pembimbing:

Erfina Nurussa'adah, M.I.Kom

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA 2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**BATIK SEBAGAI WARISAN BUDAYA DALAM PERSPEKTIF
KOMUNIKASI MELALUI PHOTO STORY**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Eggipstian Pradana
NIM 18.96.0948

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 9 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Erfina Nurussaadah, M.I.Kom
NIK. 190302361

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

BATIK SEBAGAI WARISAN BUDAYA DALAM PERSPEKTIF

KOMUNIKASI MELALUI PHOTO STORY

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Eggipstian Pradana
NIM 18.96.0948

telah dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji
pada 5 Juli 2023

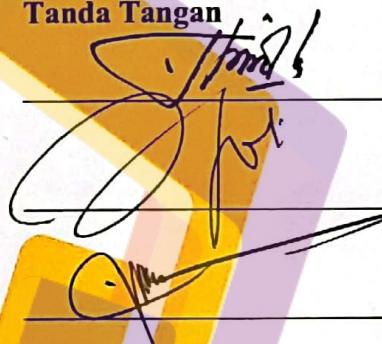
Nama Pengaji

Erfina Nurussa'adah, M.I.Kom
NIK. 190302361

Andreas Tri Pamungkas, M.A
NIK. 190302522

Mulyadi Erman, S.Ag., M.A
NIK. 190302571

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S.I. Kom
5 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Eggipstian Pradana

NIM : 18.96.0948

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Sosial

Universitas : Universitas Amikom Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi dari karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, 5 Juli 2023



Eggipstian Pradana
NIM 18.96.0948

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbal 'alamin, akhirnya skripsi sarjana ini selesai. Banyak pihak yang telah memberikan kontribusi, membantu, mencintai, dan mendukung saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dari lubuk hati yang paling dalam, saya pribadi ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu saya (Erfin Rahmawati), Ayah saya (Arifin), Adik kedua saya (Excell Celsia Pradana), dan Adik terakhir saya (Erren Anindya Selena Pradana) atas kasih sayang mereka yang tiada tara.
2. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang banyak mengajarkan saya selama saya kuliah di Universitas Amikom Yogyakarta, terutama ibu Erfina Nurussa'adah yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing saya. Tidak lupa juga kepada bapak Andreas Tri Pamungkas dan bapak Mulyadi Erman yang telah membimbing saya menuju hasil skripsi yang lebih baik.
3. Annisa Maharani, sebagai orang yang selalu memberikan dukungan dan dorongan agar saya cepat menyelesaikan skripsi. Terimakasih telah menemani saya dalam kondisi apapun.
4. Teman-teman seperjuangan saya yang telah membantu penelitian skripsi saya, yaitu Kelvin Ilham Saputra, Gashenda Nur Muhammad, Donny Krisaryono Putra, dan Devyn Yudhistira.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
INTISARI	ix
BAB I	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat.....	7
1.4.1 Manfaat Praktis.....	7
1.4.2 Manfaat Akademis	7
BAB II	8
2.1 Referensi Karya	8
2.2 Landasan Teori Karya	10
2.2.1 Batik Sebagai Warisan Budaya Takbenda	10
2.2.2 Teknik Pembuatan Kain Batik Tulis.....	12
2.2.3 Fotografi Dokumenter & Jurnalistik	17
2.2.4 <i>Photo Story</i>	19
2.2.5 Metode EDFAT	23
BAB III.....	25
3.1 Gambaran Rancangan Karya	25
3.1.1 Judul Konten dan Kategori <i>Content Creator</i>	25
3.1.2 Format Konten.....	26
3.1.3 Format Media	26

3.1.4	Volume Konten.....	27
3.1.5	Target Audiens	27
3.1.6	Periode Publikasi Konten	28
3.2	Gambaran Isi Pesan Karya	28
BAB IV.....		29
4.1	Deskripsi Karya	29
4.1.1	<i>Establishing Shot</i>	29
4.1.2	<i>Interaction</i>	34
4.1.3	<i>Signature</i>	36
4.1.4	<i>Potrait</i>	40
4.1.5	<i>Detail</i>	44
4.1.6	<i>Clincher</i>	50
4.2	Simpulan Karya	54
4.3	Uraian Proses Produksi	55
4.4	Kendala dan Pemecahan Masalah.....	56
BAB V.....		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran.....	59
5.2.1	Saran akademik pembuat karya berikutnya:	59
5.2.2	Saran praktis untuk pelaku fotografi:.....	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN		62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembuatan Desain Motif.....	12
Gambar 2.2 Nglowong	13
Gambar 2.3 Ngelir.....	15
Gambar 2.4 Mopok	16
Gambar 4.1 Tempat Produksi dan Toko Batik Gunawan Setiawan	26
Gambar 4.2 Kain Mori Kanvas Batik	29
Gambar 4.3 Garis Penentu Motif	31
Gambar 4.4 Tarian Canting di Atas Mori.....	33
Gambar 4.5 Meniup Canting	35
Gambar 4.6 Penumpahan Ekspresi Pada Kain	37
Gambar 4.7 Belajar Membuat Pola Batik	39
Gambar 4.8 Detail Motif Batik	41
Gambar 4.9 Batik Cap	43
Gambar 4.10 Penumpukan Kain Pasca Pencantingan.....	45
Gambar 4.11 Rentetan Kain Jarik Warisan Budaya Bangsa	47
Gambar 4.12 Baju Identitas Indonesia	49
Gambar L.1	62
Gambar L.2	62
Gambar L.3	63
Gambar L.4	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Referensi Karya	8
Tabel 4.1 Data EXIF Tempat Produksi dan Toko Batik Gunawan Setiawan	27
Tabel 4.2 Data EXIF Kain Mori Kanvas Batik	29
Tabel 4.3 Data EXIF Garis Penentu Motif.....	31
Tabel 4.4 Data EXIF Tarian Canting di Atas Mori	33
Tabel 4.5 Data EXIF Meniup Canting	35
Tabel 4.6 Data EXIF Penumpahan Ekspresi Pada Kain	37
Tabel 4.7 Data EXIF Belajar Membuat Kain Batik.....	39
Tabel 4.8 Data EXIF Detail Motif Batik	41
Tabel 4.9 Data EXIF Batik Cap.....	43
Tabel 4.10 Data EXIF Penumpukan Kain Pasca Pencantingan	45
Tabel 4.11 Data EXIF Rentetan Kain Jarik Warisan Budaya Bangsa	47
Tabel 4.12 Data EXIF Baju Identitas Indonesia	49
Tabel 4.13 Pra-Produksi	52
Tabel 4.14 Produksi	52
Tabel 4.15 Pasca-Produksi	53
Tabel L.1 Pra-Produksi	60
Tabel L.2 Produksi	61
Tabel L.3 Pasca-Produksi.....	61

INTISARI

Batik merupakan warisan yang berkembang menjadi budaya Indonesia. Solo merupakan salah satu kota di Indonesia yang terkenal dengan batiknya. Solo juga bisa mengembangkan dan mempertahankan perjalanan sejarah batik Solo. Fokus penulis tertuju pada pasar Kauman yang menjadi salah satu sentra produksi batik terbesar di Solo sejak pertengahan abad ke-19. Ada 6 teknik pembuatan yang paling sering digunakan dalam pembuatan batik yaitu Batik Tulis (Canting), Batik Kombinasi, Batik Cap, Batik Ikat Celup, Batik Printing, dan Batik Lukis (Colet). Penulis memfokuskan pada teknik pembuatan batik tulis. Teknik batik tulis memiliki nilai seni yang lebih tinggi, karena dibuat secara manual sehingga memerlukan kesabaran, ketekunan, dan ketekunan sang pengrajin. Penulis menggunakan teori foto cerita, foto jurnalistik, foto dokumenter, dan metode EDFAT. Penulis mendapatkan 13 foto cerita yang meliputi beberapa proses pembuatan dan kain jadi. Temuan yang diperoleh penulis adalah perlunya perhatian terhadap regenerasi pengrajin kedua produsen tersebut oleh pemerintah dan perhatian masyarakat agar timbul minat untuk melestarikan budaya jawa ini. Kelanjutan dari karya fotografi ini selanjutnya akan dipublikasikan ke media massa nasional agar dapat mencapai tujuan awal dari tesis ini yaitu mengedukasi masyarakat luas Indonesia tentang proses pembuatan batik di Solo.

Kata kunci : Batik, Solo, Batik Tulis, Fotografi, Heritage

ABSTRACT

Batik is a heritage that has developed into Indonesian culture. Solo is one of the cities in Indonesia which is famous for its batik. Solo can also develop and maintain the history of Solo batik. The author's focus is on the Kauman market, which has been one of the largest batik production centers in Solo since the mid-19th century. There are 6 manufacturing techniques that are most often used in making batik, namely Written Batik (Canting), Combination Batik, Stamped Batik, Dyeing Batik, Printing Batik, and Painting Batik (Colet). The author focuses on the technique of making batik (canting). The written batik technique has a higher artistic value, because it is made manually, so it requires patience, skills, and perseverance from the craftsman. The author uses the theory of story photos, photojournalism, documentary photos, and the EDFAT method. The author gets 13 photos of stories which cover several manufacturing processes and finished fabrics. The findings obtained by the author are the need for attention to the regeneration of the craftsmen of the two producers by the government and public attention so that there is interest in preserving this Javanese culture. The continuation of this photographic work will then be published to the national mass media in order to achieve the initial goal of this thesis, which is to educate the wider Indonesian public about the process of making batik in Solo.

Key words : Batik, Solo, Written Batik, Photography, Heritage